

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Simpang 5TV

Sejalan dengan adanya peraturan pemerintah pelaksanaan otonomi daerah (OTDA) mulai tanggal 1 Januari 2001 memungkinkan sebuah provinsi untuk mengembangkan suatu potensi daerah dengan semaksimal mungkin. Perkembangan tersebut bisa dilakukan dengan berbagai macam segi, baik dari segi bisnis ataupun dari segi non-bisnis. Dengan peningkatan potensi daerah itu tak terlepas dari peran serta dari penyedia jasa layanan informasi. Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi sumber daya beraneka ragam, mulai industri program, *home industri* serta usaha lainnya. Memberi banyak pemasukan pendapatan bagi pemerintah daerah setempat.

Salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa yang cukup bergengsi untuk dikelola saat ini adalah dunia penyiaran televisi. Jaminan keberagaman informasi yang dapat diakses secara mudah melalui industry televisi mempunyai peran yang cukup besar. Tumbuhnya media sangat dibutuhkan bagi masyarakat daerah, tentunya semua ini dapat meningkatkan industri yang tergerak dalam bidang usaha media penyiaran audio visual yang akan membantu dunia industri usaha terus menigkat. Pada akhirnya akan memberikan banyak keuntungan bagi kalangan semua pihak.

Televisi sebagai salah satu media penyiaran daerah menjadi sebuah jembatan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah, yang mampu menjadi media pemerintah untuk mensosialisasikan setiap program-programnya. Selain itu, televisi lokal atau daerah dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah untuk memproduksi program acara berdasarkan kebutuhan daerah setempat. Melalui acara tersebut pemerintah kabupaten dapat menyampaikan berbagai gagasan daerah, serta mendiskusikan berbagai masalah tentang sosial. Televisi

sebagai media penyiaran yang efektif bisa menjadikan sebagai lembaga kontrol bagi pemerintah daerah.¹

Atas dasar pemikiran tersebut, berdirilah PT. Simpang Lima Media Televisi sebagai badan hukum Lembaga Penyiaran Swasta penyelenggara jasa penyiaran audio visual yang berbasis stasiun televisi lokal di Jawa Tengah. Sudah menjadi prinsip dasar PT. Simpang Lima Media Televisi sebagai Lembaga penyiaran yang tetap setia pada prinsipnya yaitu menyelenggarakan fungsinya secara independen, obyektif, jujur dan mampu berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat di Jawa Tengah.²

Berjudul 'Venetie van Java' Semarang sebagai jantung budaya Jawa adalah kawasan sangat strategis sebagai pusat bisnis di Jawa Tengah. Kota yang mencitrakan diri sebagai 'The Port of Java atau Pelabuhan Jawa ini juga sangat prospektif kedepannya. Semarang terus meningkatkan indeks kelayakan dan dan kenyamanan tinggal bagi warganya. Selain itu, berbagai sektor wisata juga semakin dipoles untuk meningkatkan daya pikat pengunjung. Sejak 11 Oktober 2018, setelah mengantongi izin perluasan untuk area Semarang dan sekitarnya, Simpang5tv langsung melakukan berbagai aktivasi untuk memantapkan diri sebagai televisi lokal nomor 1 di Semarang. Beroperasi dengan power maksimal 20kw dari site Gombel, coverage pancaran Simpang5tv benar-benar memiliki reception quality yang clear di 9 kabupaten/kota di Jawa Tengah.

Dalam upaya keberpihakan dan pendekatan kepada lokalitas, Simpang5tv mengusung program program berbasic lokal dengan penekanan unsur informatif menghibur. Kolaborasi budaya Jawa dan Tionghoa juga menjadi catatan penting dalam penentuan 'nafas' program. Kini eksistensi program telah melekatkan brand Simpang5tv sebagai bagian penting dari Semarang dan Jawa Tengah. simpang5tv Mengusung

¹ Company profil, Simpang5tv Tahun 2013, 1-2.

² Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

konsep 'Jawa Kekinian' menggali, meramu dan menayangkan program berbasis orisinalitas lokal. SIMPANG5TV memilih jalur memutar ketika hampir sebagian besar televisi lokal berwajah Jakarta, SIMPANG5TV adalah JAWA TENGAH, yang meyakini bahwa lokalitas tetap lebih jujur, luhur dan menarik untuk ditampilkan.³

Simpang5tv Jawa Tengah merupakan member dari JPM (Jawa Pos Multimedia), yang mana pemiliknya adalah Jawa Pos Group. Dari sini melahirkan berbagai media seperti yang ada di Jakarta melalui Jawapos TV, Bandung melalui PJTV, Bandar Lampung melalui Radar TV Lampung, Surabaya melalui JTV, Samarinda melalui STV, Batam melalui BATAM TV dan Wilayah Jawa Tengah sendiri melalui Simpang5tv dan tentunya masih banyak lagi. Untuk mempermudah Masyarakat JPM mempunyai Aplikasi Livestream yang bernama JPM Stream yang bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih dan tentunya untuk mempermudah memberikan informasi dan hiburan bagi masyarakat. Simpang5tv yang berkantor di Pati dan Semarang berdiri dan menampilkan banyak tayangan yang bersifat menghibur dan juga informatif.

Keberadaan Simpang5tv menyediakan pilihan kepada pemirsa tayangan yang berkualitas untuk ditonton, terutama bagi masyarakat dan generasi muda yang sangat memerlukan edukasi yang positif dan menunjang etika serta kearifan lokal. Kondisi wilayah Semarang termasuk lingkungan yang menonjol dengan sektor industri, sektor jasa, dan lain-lain. Dengan demikian, PT. Simpang Media Televisi akan mengoptimalkan jejaring dan kualitasnya untuk menarik pemirsa.⁴

2. Lokasi Perusahaan

Stasiun Simpang5tv beserta Gedung pusat perkantoran studio PT. Simpang Lima Media Televisi

³ Company profil, Simpang5tv Tahun 2018, 3-4.

⁴ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

mempunyai dua kantor yakni kantor pusat di Semarang tepatnya di komplek perkantoran dan tower IBS (Smartfren) Jl. Bukit Sari Raya, Kav.2, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah dan kantor Produksi yang berada di Pati, lebih tepatnya di Komplek Rukun Gunung Bedah, Jl. Raya Nasional 1 Km 6,5 Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Selain itu Simpang5tv juga mempunyai Situs Web: www.simpang5tv.com, dan Ketersediaan teresterial yaitu 59 UHF.⁵

3. Visi, Misi dan Tujuan

Berjuluk ‘Venetie van Java’ Semarang sebagai jantung budaya Jawa adalah kawasan sangat strategis sebagai pusat bisnis di Jawa Tengah. Kota yang mencitrakan diri sebagai ‘The Port of Java atau Pelabuhan Jawa ini juga sangat prospektif kedepannya. Maka dari itu Simpang5tv memiliki Visi untuk menjadi stasiun televisi yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam pemberitaan lokal, menyajikan program hiburan dan gaya hidup alternatif yang berkualitas dan bermutu dan menjadikan sebuah jasa penyiaran yang kuat dan sehat untuk menjadi pendorong dan menginspirasi pemberdayaan dan meningkatkan potensi daerah khususnya di Jawa Tengah.

Sehingga misi dan tujuan Simpang5tv dapat disebutkan sebagai berikut.

Misi Simpang 5 tv:

- a. Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat melalui peningkatan program-program yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
- b. Menjadi mitra bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam rangka ikut menyukseskan program-program pembangunan untuk kepentingan masyarakat khususnya dibidang: Pendidikan, kebudayaan, promosi wisata dan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut.
- c. Menjadi perusahaan yang berkembang dan sehat, sehingga dapat menstimulus munculnya bidang-

⁵ Company profil, Simpang5tv Tahun 2018, 4.

bidang usaha baru seperti; rumah produksi dan biro iklan. Sehingga pada akhirnya akan menambah dan memperkaya sumber pendapatan daerah. Untuk itu Simpang5tv berkomitmen yang bertujuan menjadi stasiun televisi yang memberikan informasi yang berkualitas dan bermutu serta menjadi stasiun televisi nomor satu di Jawa Tengah.⁶

4. Format Televisi

PT. Simpang Lima Media Televisi atau stasiun Simpang5tv didirikan pada Tahun 2008, dan resmi mengudara pada 8 November 2011. Dengan menekankan pada konsep “TV independen, obyektif, jujur dan mampu berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat di Jawa Tengah”. Simpang5tv berada pada channel 59 UHF dan dapat di jangkau melalui Aplikasi Streaming JPM (Jawa Pos Multimedia), Web www.simpang5tv.com, Youtube Simpang5tv, Instagram Simpang5tv, Facebook Simpang5tv.

Stasiun televisi Simpang5tv juga pastinya bekerja sama dengan stasiun televisi lainnya, tentunya sebagai bisnis media promosi dengan menghubungi nomor telepon +62.31. 820 2161 / +62.21. 534 0130. Simpang5tv memiliki format acara Cultural, Entertainment dan News.

- a. Cultural maksudnya ketika hampir sebagian besar tayangan didominasi nuansa Jakarta, maka mengusung Karya budaya local merupakan cara tersendiri untuk lebih dekat dengan pemirsa. Budaya tersebut sifatnya sangat variative menjangkau seluruh sisi kehidupan masyarakat di Semarang.
- b. Entertainment maksudnya Hiburan itu tentu harus menghibur pemirsa atau yang melihatnya, kalimat ini merupakan keniscayaan dalam sebuah tayangana televisi. Berupaya menyajikan sebuah tayangan yang menghibur adalah kata “perintah” yang harus dijalankan sebagai rel dalam penyajian program-program di Simpang5tv.

⁶ Company profil, Simpang5tv Tahun 2013, 3.

- c. News maksudnya paket program informasi yang tetap mengedepankan kaidah-kaidah jurnalistik. Posisi news untuk televisi regional yaitu tetap penting sebagai jembatan antara masyarakat dan peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.

Simpang5tv memiliki segmentasi pemirsa 55% Pria, 45% Wanita. dari segi Pekerjaan 10% PNS/TNI/POLRI, 40% PMP, 20% Swasta, 25% IRT, 5% Lain-lain dan dari segi ekonomi status 8% A, 22% B, 25% C, 25% D, 25% E. Dan dari segi usia 6% 15<tahun, 25% 15-19 tahun, 24% 20-24 tahun, 10% 24-29 tahun, 6% 30-34 tahun, 25% 35-39 tahun, 24% 40-50 tahun, dan 10% 50 tahun.⁷

5. Logo Simpang5tv

Gambar 4.1 Logo Simpang5tv Jateng⁸



6. Jangkauan Siaran Simpang5tv

Stasiun Simpang5tv merupakan salah satu Televisi lokal yang berada di wilayah Jawa Tengah. Oleh karena itu, Simpang5tv adalah Jawa Tengah, yang mampu memberikan program-program tayangannya di wilayah Jawa Tengah seperti: Semarang Kota, Semarang Kab, Kab Kendal, Kab, Jepara, Kab, Kudus, Kab Rembang, Kab Pati, Kab Demak, Kab Grobogan, Kab, Batang.⁹

7. Slogan Simpang5tv

*"Simpang5tv Paling Gayang"*¹⁰

⁷ Company profil, Simpang5tv Tahun 2018, 5-6.

⁸ "Profil Simpang5tv", diakses tanggal 12 Maret, 2020. <http://www.simpang5TV.com/home/profil>.

⁹ Company profil, Simpang5tv Tahun 2018, 7.

¹⁰ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

8. Program Siaran di Simpang5tv

a. Program Lokal

Tabel 4.1 daftar program local Simpang5tv

1. Mancing Yuk	2. Kisah Islami
3. Berita 5	4. Ngresulo
5. Komunitas Komunitasmu	6. Nyampursari
7. Liga Pssi Pengecap Pati	8. The Baculan (Bathi Sthik Culno)
9. Pawartos Limo	10. Kabar Persipa Pati
11. Ksandal (Kirim Salam Neng Dalan)	12. Team Wengi
13. Noto Projo Mbangun Deso	14. Kabar Deso
15. Kimba The White Lion	16. Pati School Idol
17. Parjo (Parodi Jowo)	18. Tuman Ramadhan (Top Up Iman)
19. Limasan	20. Bangsa Jateng

b. Program Relay

1. **Stasiun Dangdut (relay dari JTV)**
2. **Nusantara Kini (relay JTV)**
3. **Larasati (Relay dari JTV)**
4. **Kampiu (Relay dari Jawabostv)¹¹**

9. Program Unggulan

Berdasarkan program-program diatas, Simpang5tv memiliki program unggulan yakni Limasan dan Bangsa Jateng.¹²

¹¹ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkip.

¹² Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkip.

10. Program Kegiatan Simpang5tv

Simpang5tv selain menyajikan beberapa program di atas, Simpang 5tv memiliki kegiatan diluar program siaran yang ada diatas. Adapun kegiatannya seperti: membuka pelatihan produksi program di kantor maupun diluar kantor seperti: *news anchor, produksi konten, editor, grafis, dan produksi film*. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan General Manager Muhammad Shodiq.¹³

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng ini mempunyai dua pembahasan pokok yaitu mengenai strategi penyiaran program dakwah islam dan faktor yang mempengaruhi strategi penyiaran program dakwah islam tersebut.

1. Strategi penyiaran program dakwah islam di simpang5tv Jateng.

Sebelum membahas mengenai strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv akan dijelaskan kembali program dakwah islam apa saja yang di siarkan sekaligus dengan penggambarannya. Penjelasan tersebut dapat disebut sebagai tahapan pengujian keabsahan *transferability*. Simpang5tv memiliki program-program pilihan untuk memanjakan sekaligus menambah wawasan bagi penikmatnya. Program tersebut antara lain program informasi, berita, hiburan serta program informasi yang termasuk program religi atau dakwah. Diantaranya ialah Tuman Top Up Iman, dan Kisah Islami.¹⁴ Berikut deskripsi program dakwah islam berdasarkan wawancara pribadi yang dilakukan penulis baik langsung tatap muka dan online kepada Muhamaad Shodiq, selaku General Manager Simpang5tv Jateng.

¹³ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkip.

¹⁴ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkip.

a. Tuman Top Up Iman

Tuman Top Up Iman merupakan salah satu program *talkshow* religi atau program dakwah yang ada di Simpang5tv dan tayang di waktu bulan suci Ramadhan. Program ini merupakan dialog antara pembawa acara program dengan narasumber yang dihadirkan untuk mengangkat tema pendidikan, nilai-nilai sosial, sejarah islam, fenomena-fenomena tentang bulan suci Ramadhan. program yang bekerja sama antara simpang5tv dengan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus (KPI IAIN Kudus) berhasil ditayangkan oleh stasiun televisi Simpang5tv Jateng dan akan di tayangkan saat bulan suci Ramdhan.

Program ini diharapkan sebagai salah satu awal kerja sama dalam dunia penyiaran televisi antara lembaga IAIN Kudus dan Simpang5tv dalam menyebarkan pendidikan agama islam kepada masyarakat yang ada di Jawa Tengah. Program ini juga diharapkan mampu menarik khalayak khususnya yang beragama Islam untuk menyaksikan program ini melalui JPM Stream atau Channel Simpang5tv, dan memberikan pengaruh yang positif kepada banyak orang.

Program Tuman Top Up Iman ditayangkan setiap hari di bulan suci Rmadhan. Top Up Iman dikemas dengan konsep *talkshow* yang terdiri antara pembawa acara program dan narasumber. Program Top Up Iman bertujuan sebagai wadah berbagi ilmu tentang agama Islam kepada pemirsa dengan tujuan untuk menambah keimanan umat agama Islam. Target audien untuk program Tuman Top Up Iman ialah suara umum baik laki-laki maupun perempuan. Program Tuman Top Up Iman yang berdurasi 30 menit atau setengah jam ini diproduksi oleh Simpang5tv dan mahasiswa KPI IAIN Kudus dengan teknik produksi *taping* dengan menggunakan *multi camera* dengan jadwal produksi yang telah ditentukan oleh kru program Tuman Top Up Iman.

Program Tuman Top Up Iman terdapat 8 menit setiap segmen yang didalamnya terdapat 3 segmen, dengan membahas tema yang sudah ditentukan dengan durasi selama 30 menit atau setengah jam dalam tayangan televisi. Program Tuman Top Up Iman ditentukan tayang pada pukul 16.30 WIB dengan tujuan menemani pemirsa serambi untuk menunggu waktu berbuka puasa Ramadhan.

b. Kisah Islami

Kisah Islami merupakan sebuah program acara kajian tausiyah dengan berbagai tema islam yang disampaikan oleh tokoh-tokoh islami maupun cendekiawan muslim. Program kisah islami dapat digambarkan sebagai nasihat yang membahas tentang ajaran agama maupun kisah-kisah Islami. Program kisah islami bertujuan mengedukasi pemirsa Simpang5tv tentang ajaran-ajaran maupun kisah-kisah agama Islam.

Program Kisah Islami merupakan jenis program dakwah islam yang dikonsep dalam bentuk ceramah yang dikemas secara modern. Target audien program Kisah Islami adalah suara umum ataupun untuk semua audien baik laki-laki maupun perempuan. Produksi program Kisah Islami dilakukan secara *taping* dengan menggunakan 2 kamera.

Jadwal produksi program Kisah Islami dilakukan setiap hari jum'at dengan tidak hanya satu narasumber, melainkan berganti-ganti. Biasanya satu narasumber juga membawakan beberapa tema tentang kisa-kisah islami maupun edukasi islami dalam satu produksi. Program ini diproduksi oleh Simpang5tv dan bekerja sama dengan Fatayat Nahdlatul Ulama' Kab. Pati Jawa Tengah.

Gambaran program Kisah Islami ketika produksi yaitu dimulainya dengan ustadz maupun ustadzah yang memberikan tausiyah atau edukasi islam berupa inti permasalahan yang dibahas. Setelah itu, ustadz maupun ustadzah menyampaikan tentang kisah-kisah islami maupun edukasi menurut syariat agama islam. Untuk penayangan program Kisah Islami

disiarkan pada bulan suci Ramadhan dan sebagai program yang menemani pemirsa waktu berbuka puasa dibulan Ramadhan.

Berdasarkan dari beberapa gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara pribadi bersama Muhammad Shodiq selaku General Manager Simpang5tv Jateng menyatakan bahwasanya hadirnya penyiaran program dakwah islam tersebut mampu memberikan nilai-nilai ajaran islam. Dan juga mampu menghidupkan Visi misinya Simpang5tv yaitu untuk menjadi stasiun televisi yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam pemberitaan lokal, menyajikan program hiburan dan gaya hidup alternatif yang berkualitas dan bermutu dan menjadikan sebuah jasa penyiaran yang kuat dan sehat untuk menjadi pendorong dan menginspirasi pemberdayaan dan meningkatkan potensi daerah khususnya di Jawa Tengah dan Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat melalui peningkatan program-program yang sesuai dengan kondisi masyarakat.¹⁵

Setelah membahas deskripsi mengenai penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng, peneliti akan melanjutkan pembahasan ke pokok yang pertama yaitu mengenai strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng. Strategi penyiaran program dakwah islam Simpang5tv selalu berusaha untuk mengedepankan dan peduli serta dekat dengan masyarakat, dengan berbagai cara Simpang5tv berusaha untuk memproduksi atau membuat program-program yang di senangi maupun diminati masyarakat khususnya yang berada di wilayah Jawa Tengah.¹⁶

¹⁵ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

c. Perencanaan Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv

Perencanaan program yang dilakukan Simpang5tv, baik program yang berjangka pendek, menengah dan yang berjangka Panjang Simpang5tv selalu melibatkan semua pihak. Perencanaan penyiaran program dakwah islam Simpang5tv yakni salah satunya yaitu Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami. Kegiatan perencanaan yang dilakukan program tersebut adalah yakni mengadakan rapat dengan manajer program, yang awalnya berkonsultasi terlebih dahulu dengan manajer marketing dan manajer umum. Kemudian untuk hasil akhirnya disepakati oleh bersama. Simpang5tv dalam merencanakan penyiaran program dakwah islam selalu melakukan berbagai cara, seperti survei audien atau khalayak sehingga dapat memenuhi kebutuhan program acara televisi dengan tepat dan sesuai. Untuk melakukan kegiatan survei, Simpang5tv melakukannya berdasarkan sasaran pasaran televisi lokal, artinya Televisi lokal untuk pasaran lokal dan sasarannyapun khalayak lokal, jadi harus menyesuaikan kebutuhan lokal. Selain itu, Simpang5tv juga bekerjasama dengan Lembaga-lembaga, dengan pemerintah dan juga mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi tentang televisi di Jawa Tengah dan juga mensurvei melalui televisi lokal lain seperti MagelangTV, SemarangTV dan TVKU.

Setelah Simpang5tv selesai merumuskan program yang direncanakan, berdasarkan wawancara pribadi dengan Muhammad Shodiq selaku General Manager mengungkapkan, tahapan selanjutnya ialah melakukan kerja sama dengan narasumber. Simpang5tv merujuk kepada narasumber yang sudah berkompeten dibidangnya dan memiliki latar belakang yang mashur ataupun sudah dikenal banyak orang. Setelah itu, Simpang5tv menentukan format program dan selanjutnya mengolah program dengan

cara melakukan produksi sendiri atau bekerjasama dengan Rumah Produksi (*Production Home*).¹⁷

Dalam perencanaan terdapat beberapa hal yang sangat penting. Hal ini untuk menentukan keberhasilan sebuah program yakni, melakukan strategi dan analisis sebuah program. Strategi dan analisis dalam hal ini berdasarkan pada situasi dan kondisi. Simpang5tv melakukan strategi POAC yaitu merencanakan, mengorganisasi sumber daya yang ada, melaksanakan dan mengawasi sebuah program serta analisis SWOT yang berfungsi mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman sebuah program yang akan diproduksi.

Selain melakukan tahapan strategi dan analisis terlebih dahulu, Simpang5tv juga melakukan bauran program yang sesuai dengan perencanaan perusahaan Simpang5tv Jateng. Dalam perencanaan sebuah program, juga harus mempertimbangkan tujuan program tersebut. Seperti Simpang5tv menyiarkan program dakwah islam untuk menjadi salah satu media penyebaran agama islam bagi audien Simpang5tv Jateng yang hampir rata beragama islam. Jadi, dalam perencanaan sebuah program khususnya program dakwah islam Simpang5tv selalu mempertimbangkan berdasarkan visi dan misi Simpang5tv. Dan dalam hal perencanaan sebuah program tidak bisa langsung dinyatakan berhasil.

d. Produksi dan Pembelian Program Dakwah Islam Di Simpang5tv

Penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv kebanyakan hasil dari produksi Simpang5tv sendiri, akan tetapi hampir rata produksi program Simpang5tv dilakukan di luar Studio dan sedikit dilakukan di dalam Studio. Penyiaran program dakwah Islam yang diproduksi Simpang5tv sendiri ialah Kisah Islami dan untuk program yang hasil kerjasama dan tayang di Simpang5tv ialah Program Tuman Top Up Iman.

¹⁷ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

Muhammad Shodiq selaku General Manager mengatakan, Simpang5tv memproduksi sebuah program ada lima langkah yakni langkah yang pertama ialah langkah pengembangan, *pra* produksi, produksi, selanjutnya *pasca* produksi dan penayangan. Langkah pengembangan ialah langkah menemukan ide dan pengembangan ide. *Pra* produksi ialah langkah untuk persiapan atau perencanaan yang dilakukan sebelum produksi berlangsung. Produksi ialah langkah dimana semua materi produksi berupa gambar, suara, dan efek yang masih mentah, direkam pada saat waktu syuting. *Pra* produksi ialah langkah editing atau penggabungan yang diambil saat produksi atau syuting. Dan selanjutnya penayangan ialah menayangkan sebuah gambar audio visual yang telah selesai melalui tahap editing atau *pasca* produksi. Simpang5tv melakukan teknik syuting dengan menggunakan dua cara yakni teknik *live* dan teknik *taping*. Teknik *live* ialah teknik proses produksi yang merekam secara langsung dan tidak melalui proses editing, akan tetapi Siaran langsung dikrimikan melalui TVU kemudian disalurkan ke Master Control Room (MCR). Sedangkan teknik *taping* ialah proses dengan melakukan perekaman saat produksi dan melalui proses editing terlebih dahulu baru ke Master Control Room.¹⁸

Simpang5tv Jateng saat ini belum pernah membeli sebuah program hanya saja yang dilakukan Simpang5tv ialah kerjasama artinya pihak sana juga menayangkan, pihak Simpang5tv juga menayangkan, namun ada perbedaan di jam tayang jadi saling menguntungkan. Berdasarkan wawancara pribadi peneliti bersama General Manager Simpang5tv Muhammad Shodiq menyatakan prospek program dakwah Islam apalagi di bulan Ramadhan itu baik sekali dan audien Simpang5tv hampir rata beragama Islam. masalahnya Simpang5tv juga kekurangan

¹⁸ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

program dakwah Islam maka rencana kedepannya Simpang5tv akan membuat jam tayang khusus untuk program dakwah Islam yang lebih baik lagi.¹⁹

e. Eksekusi Penyiaran Program Dakwah Islam Di Simpang5tv Jateng

Setelah tahapan produksi sebuah program, langkah selanjutnya ialah eksekusi sebuah program artinya kegiatan penayangan sebuah program yang sudah direncanakan.²⁰ Eksekusi program merupakan sebuah proses dilaksanakannya sesuatu hal dari pembuatan sebuah program yang sudah direncanakan. Dalam eksekusi ini, pembuatan program acara harus di buat atau di eksekusi sesuai yang telah di rencanakan dan harus di buat sedemikian rupa sama halnya yang sudah di fikirkan konsepnya agar hasilnya sesuai perencanaan bersama. Hal itu dikarenakan dalam sebuah media penyiaran mempunyai sifat yang tidak bisa diulang dalam penayangannya. Kecuali program yang akan ditayangkan ulang. Sehingga, eksekusi dalam sebuah program sangat diperlukan adanya pembagian waktu tayang dan strategi penyiaran sebuah program. Berhubungna dengan penyiaran program dakwah di Simpang5tv, seperti program Tuman Top Up Iman di siarkan sebelum adzan maghrib pada saat bulan Ramadhan dan Kisah Islami di siarkan pada Waktu Berbuka Puasa Ramadhan.

Berdasarkan wawancara pribadi bersama Muhammad Shodiq selaku General Manager Simpang5tv Jateng menyatakan, bahwa proses eksekusi sebuah penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng menggunakan teori yang sama seperti televisi-televisi lainnya baik lokal, nasional ataupun swasta. Proses eksekusi ini meliputi proses pengembangan, *pra* produksi, produksi, selanjutnya

¹⁹ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkip.

²⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 342.

pasca produksi dan penayangan. Dalam eksekusi sebuah program tidak jauh yang namanya strategi penyiaran sebuah program. Muhammad Shodiq menjelaskan bahwa dalam pembagian waktu siaran Simpang5tv ialah pada pukul 07.00-23.00 WIB, yang mana pembagian waktu siaran ini sangat cocok untuk sebuah televisi lokal, berdasarkan keadaan aktivitas pemirsa. Selain itu Simpang5tv juga menerapkan strategi untuk mempertahankan dan menarik pemirsanya melalui program dakwah islam karena hampir rata pemirsa simpang5tv merupakan muslim.²¹

f. Pengawasan dan Evaluasi Penyiaran Program Dakwah Islam Di Simpang5tv.

Untuk bisa melihat kelebihan dan kekurangan, Simpang5tv selalu melakukan yang namanya pengawasan serta evaluasi suatu program yang sudah di tayangkan. Berdasarkan wawancara pribadi peneliti dengan Muhammad Shodiq selaku General Manager Simpang5tv Jateng bahwa pengawasan terhadap penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv dilaksanakan oleh General Manager, Produser Program, dan Crew yang terlibat dalam pembuatan sebuah program tersebut.²²

Muhammad Shodiq menambahkan dalam pengawasan terhadap suatu penyiaran program dakwah islam itu sangat detail dalam pengawasannya, yang di khawatirkan, saat program sedang tayang, program tersebut ada yang salah atau melenceng dengan syariat islam itu sendiri. Maka dari itu pengawasan penyiaran program dakwah islam di awasi dengan ketat dan teliti sebelum di tayangkan. Selain itu pengawasan terhadap penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv dilaksanakan dengan melakukan monitoring dan evaluasi yang di lakukan

²¹ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

²² Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

oleh tim produser program dan General Manager. Sehingga, jika terjadi kendala atau masalah yang tidak diinginkan, maka dapat diselesaikan saat itu juga. Evaluasi ini bisa berupa perubahan *story board*, jam tayang, narasumber, dan kendala-kendala dalam pemograman.

Selain itu, Muhammad Shodiq menambahkan tentang evaluasi yang dilakukan Simpang5tv bahwasanya evaluasi dilaksanakan setiap saat jika terjadi sebuah masalah atau problem dan melakukan secara rutin dengan tim lainnya satu minggu sekali. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat koodonasi bersama tim sehingga dapat terselesaikan dengan cara keputusan bersama sesuai dengan P3SPS yang menjadi pedoman dalam menentukan sebuah program televisi, baik lokal, swasta maupun nasional.²³

2. Data Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Penyiaran Program Dakwah Islam Simpang5tv Jateng.

Mengelola sebuah bisnis perusahaan media penyiaran merupakan salah satu industri yang sangat menantang dibandingkan industri lainnya. Keberhasilan sebuah media penyiaran tergantung oleh teknik, kreativitas dalam membuat suatu program, dan pemasaran serta memahami apa yang menjadi kebutuhan pemirsa televisi. Simpang5tv hadir sebagai salah satu televisi lokal nomer satu di Jawa Tengah yang pastinya memiliki sasaran khalayak lokal dan juga harus menghadirkan sebuah program acara televisi berdasarkan kebutuhan dan keadaan khalayak lokal. Seperti mengangkat budaya lokal yang ada di Jawa Tengah, memberikan informasi-informasi lokal yang ada di Jawa Tengah dan sebagainya.

Dalam hal ini, suatu media penyiaran televisi harus betul-betul memiliki sebuah strategi untuk mempertahankan pemirsanya, untuk itu sangat diperlukan yang namanya strategi sebab ada beberapa faktor yang

²³ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

mempengaruhi strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng

Menurut Muhammad Shodiq selaku General Manager Simpang5tv faktor yang mendukung strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv dari tahap perencanaan, produksi dan pembelian sebuah program, eksekusi program, serta evaluasi dan pengawasan sebuah program dapat dibagi bagi menjadi dua yakni internal dan eksternal.

- 1) Faktor internal berasal dari pemilik perusahaan, biaya program, sumber daya manusia dan narasumber.
- 2) Faktor eksternal berasal dari bisnis atau pemasang iklan, klien, dan pemirsa. Dari beberapa faktor tersebut mampu teratasi, maka bisa dikatakan program tersebut berhasil.²⁴

b. Faktor penghambat strategi penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jateng

Muhammad Shodiq selaku General Manager Simpang5tv mengatakan bahwa kesulitan atau hambatan terhadap suatu program dakwah islam di Simpang5tv Jateng ini ialah suatu hal apa saja yang bisa mengancam dan menghambat keberhasilan suatu program.

- 1) Ancaman artinya hal-hal yang mempengaruhi dan membahayakan bagi sebuah perusahaan. Seperti halnya persaingan dengan televisi lokal dan nasional, media sosial yang semakin hari semakin berkembang, dan ancaman-ancaman lainnya dalam bidang program kreatifitas.
- 2) Hambatan kelemahan artinya gangguan dari dalam maupun luar yang bisa menghalangi secara tidak kopsional. Dari dalam perusahaan seperti Keterbatasan fasilitas yang mendukung,

²⁴ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

keterbatasan crew perusahaan Simpang5tv, dan keterbatasan finansial keuangan. Dan dari luar seperti halnya sulit mendapatkan kerjasama dengan klien.²⁵

C. Analisis Data Penelitian

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yakni *da'a-yad'i-da'watan*, yaitu mengajak, menyeru, serta memanggil. Pengertian ini terdapat didalam Al-Qur'an yaitu surah *Yunus* (10) ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan memberikan petunjuk kepada orang yang Ia kehendaki kejalan yang lurus (Islam)”.²⁶

Jadi, dakwah merupakan kegiatan mengajak dan mengamalkan sesuai ajaran agama ke jalan yang baik atau lurus dan mengingatkan untuk tidak ke jalan yang salah atau sesat. Era digitalisasi merupakan teknologi yang tidak menggunakan sistem manual dan digitalisasi merupakan perkembangan sistem analog.²⁷ maka dakwah dalam media digitalisasi merupakan hal yang sangat strategis untuk menyiarkan *amar ma'ruf nahi munkar*. Televisi contohnya Televisi ialah sebuah media komunikasi massa sangat terkenal, dan memiliki fungsi sebagai penerima siaran gambar yang gerak dan bersuara, baik yang hitam putih ataupun yang ada warnanya.²⁸

²⁵ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta, Kencana, 2016), 6-7.

²⁷ Rustam Aji, Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Menyongsong Era Digital), *Islamic Communication Journal*, Volume. 01, Mei-Oktober (2016):44.

²⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004), 424.

Menurut Bahry Ghazaly dalam bukunya Syamsuddin, ada beberapa jenis media komunikasi untuk kegiatan berdakwah salah satunya ialah media audio visual yang artinya perangkat yang dapat ditangkap oleh indra penglihatan maupun indra pendengaran. Salah satunya yang termasuk adalah televisi.²⁹ Televisi sebagai salah satu media massa elektronik yang masih banyak peminatnya atau banyak digemari oleh masyarakat, oleh karena itu televisi sangat efektif untuk digunakan sebagai media berdakwah. Cukup banyak pelaku yang terjun ke industri televisi terutama daerah yang memanfaatkan televisi sebagai salah satu media untuk menyiarkan agama Islam.

Salah satunya yaitu stasiun televisi Simpang5tv Jawa Tengah yang dimana penggunaannya sebagai media informasi dan hiburan juga salah satunya sebagai media penyebaran agama Islam. Sama halnya dengan skripsi ini yaitu menjadikan media televisi sebagai media berdakwah dengan adanya penyiaran program dakwah islam di Simpang5tv Jawa Tengah. dalam hal ini stasiun televisi mesti berlomba-lomba merebutkan hati pemirsa agar setia dengan tayangan yang di siarkan. Sebab itu, Simpang5tv termasuk stasiun televisi lokal yang mempunyai slogan paling gayeng di Jawa Tengah serta menadi salah satu televisi yang menjadi nomor satu dalam pemberitaan lokal, menyajikan program hiburan dan gaya hidup alternatif yang berkualitas dan bermutu dan menjadikan sebuah jasa penyiaran yang kuat dan sehat untuk menjadi pendorong dan menginspirasi pemberdayaan dan meningkatkan potensi daerah di Jawa Tengah serta stasiun televisi lokal yang mesrti memahami strategi penyiran program dakwah islam agar tetap menjadi tontonan nomer satu di Jawa Tengah karena hampir semua pemirsa setia Simpang5tv merupakan muslim. Selain itu, Simpang5tv juga mesti mampu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut.

Simpang5tv merupakan PT. Simpang Lima Media Televisi. stasiun Simpang5tv didirikan pada Tahun 2008, dan resmi mengudara pada 8 November 2011. Dengan

²⁹ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016) 306-307.

menekankan pada konsep “TV independen, obyektif, jujur dan mampu berpartisipasi dalam usaha pemberdayaan masyarakat di Jawa Tengah”. Simpang5tv berada pada channel 59 UHF dan dapat di jangkau melalui Aplikasi Streaming JPM (Jawa Pos Multimedia), Web www.simpang5tv.com, Youtube Simpang5tv, Instagram Simpang5tv, Facebook Simpang5tv. Lebih sepuluh tahun Simpang5tv mengudara dengan tayangan program-program ciri khasnya yang memiliki format acara Cultural, Entertainment dan News. *Cultural* maksudnya ketika hampir sebagian besar tayangan didominasi nuansa Jakarta, maka mengusung Karya budaya local merupakan cara tersendiri untuk lebih dekat dengan pemirsa. Budaya tersebut sifatnya sangat variative menjangkau seluruh sisi kehidupan masyarakat di Semarang. *Entertainment* maksudnya Hiburan itu tentu harus menghibur pemirsa atau yang melihatnya, kalimat ini merupakan keniscayaan dalam sebuah tayangana televisi. Berupaya menyajikan sebuah tayangan yang menghibur adalah kata “perintah” yang harus dijalankan sebagai rel dalam penyajian program-program di Simpang5tv. *News* maksudnya paket program informasi yang tetap mengedepankan kaidah-kaidah jurnalistik. Posisi news untuk televisi regional yaitu tetap penting sebagai jembatan antara masyarakat dan peristiwa yang terjadi di sekelilingnya.³⁰

Simpang5tv Jawa Tengah merupakan member dari JPM (Jawa Pos Multimedia), yang mana pemiliknya adalah Jawa Pos Group. Dari sini melahirkan berbagai media seperti yang ada di Jakarta melalui Jawapos TV, Bandung melalui PJTV, Bandar Lampung melalui Radar TV Lampung, Surabaya melalui JTV, Samarinda melalui STV, Batam melalui BATAM TV dan Wilayah Jawa Tengah sendiri melalui Simpang5tv dan tentunya masih banyak lagi. Untuk mempermudah Masyarakat JPM mempunyai Aplikasi Livestream yang bernama JPM Stream yang bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern dan canggih, selain itu tentunya untuk mempermudah memberikan informasi dan hiburan bagi masyarakat. Simpang5tv yang berkantor di Pati dan Semarang berdiri dan

³⁰ Company profil, Simpang5tv Tahun 2018, 5.

menampilkan banyak tayangan yang bersifat menghibur dan juga informatif.

Keberadaan Simpang5tv menyediakan pilihan kepada pemirsa tayangan yang berkualitas untuk ditonton, terutama bagi masyarakat dan generasi muda yang sangat memerlukan edukasi yang positif dan menunjang etika serta kearifan lokal. Kondisi wilayah Semarang termasuk lingkungan yang menonjol dengan sektor industri, sektor jasa, dan lain-lain.³¹ Dengan demikian, PT. Simpang Media Televisi akan mengoptimalkan jejaring dan kualitasnya untuk menarik hati pemirsa.

1. Analisis Strategi Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh Morissan dalam buku manajemen media penyiaran strategi mengelola radio dan televisi menyatakan bahwa dalam mengemas suatu program mesti merencanakan strategi yang tepat dan sesuai agar tercapai sebuah keberhasilan program yang akan ditayangkan. Berdasarkan sudut pandang manajemen strategi penyiaran program terdiri dari perencanaan sebuah program, produksi dan pembelian sebuah program, eksekusi program, dan pengawasan serta evaluasi sebuah program.³²

a. Analisis Perencanaan Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Dalam proses perencanaan sebuah program yang mencakup perencanaan jangka Panjang, jangka menengah dan jangka pendek selalu mempunyai kebutuhan masing-masing seperti halnya tujuan program dan keuangan. Sedangkan dalam proses perencanaan ini, diarahkan kepada kegiatan mengerjakan analisis dan strategi sebuah program, menetapkan tujuan sebuah program, melakukan bauran program, menetapkan sumber program dan mempertimbangkan faktor program. Mengenai tahapan

³¹ Muhammad Shodiq, Wawancara oleh penulis, 12 Maret, 2020, wawancara 1, transkrip.

³² Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 273.

perencanaan yang menjadi dasar perencanaan suatu program ialah melaksanakan analisis situasi yang terdiri dari analisis peluang dan kompetitif.³³

Hasil temuan di dalam lapangan mengenai analisis situasi ialah Simpang5tv melakukan sebuah perencanaan melalui tahapan analisis peluang dengan melaksanakan survei khalayak dan membuat sebuah program yang menjadi minat pemirsa. Secara manual survey khalayak yang dilakukan Simpang5tv belum pernah dilakukan langsung oleh pihak Simpang5tv sendiri. Akan tetapi pihak Simpang5tv Jateng melakukan survey khalayak dengan pihak ketiga yaitu AGB Nielsen yakni Lembaga pengukur rating. Setelah itu pihak Simpang5tv mengkoordinirkan tentang sebuah program dengan bagian marketing, sehingga program yang diproduksi dengan biaya sendiri dapat tergantikan oleh masuknya klien. Misal Program dakwah islam Tuman Top Up Iman program ini hasil produksi kerja sama dengan Lembaga dan di konsep dengan semenarik mungkin dan nantinya akan menarik masuknya klien dan pemirsa.

Setelah melakukan analisis peluang mengenai pertimbangan pemirsa, Simpang5tv melakukan rapat dengan selalu melibatkan semua pihak seperti Direktur, general manager, manager program, Produser, marketing dan yang terlibat dalam pembuatan sebuah program acara. Sehingga mengenai tujuan sebuah program sampai hasil produksi sebuah program dibahas dan dipertimbangkan dalam rapat koordinir yang dilakukan Simpang5tv tersebut.

Tahapan selanjutnya ialah mengenai bauran program yang berisi promosi sebuah program, produk program, distribusi dan harga sebuah program acara. Hasil temuan di lapangan, Simpang5tv mempromosikan program favorit untuk menarik klien dan hati pemirsa, sehingga program mampu bertahan dan biaya produksi bisa tergantikan oleh klien yang

³³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 278.

masuk. Selanjutnya ialah produk program, produk program meliputi kemasan dan nama sebuah program. salah satu penyiran program dakwah islam di Simpang5tv ialah Tuman Top Up Iman program ini dikemas dan di beri nama yang unik dan menarik seperti nama yang lagi viral di kalangan masyarakat yaitu Tuman dan dalam pengemasanpun sangat menarik karena bekerjasama dengan Lembaga pendidikan dan mahasiswa. Selanjutnya ialah distribusi sebuah program, Simpang5tv dalam mendistribusikan program melalui jaringan Simpang5tv sendiri dan melakukan kerjasama dengan televisi lain. Dan yang terakhir ialah harga sebuah program, Simpang5tv mematok harga dengan menyesuaikan menurut biaya yang dikeluarkan saat produksi tersebut.

Selanjutnya, untuk mendapatkan hati pemirsa ataupun audien yang banyak Simpang5tv melakukan kerjasama dengan narasumber-narasumber yang sudah mashur dikalangan mansyarakat maupun petinggi suatu daerah tersbut atau yang sudah memiliki massa yang sangat banyak. Sehingga pemirsa akan mengikutinya. Untuk format produksi Simpang5tv mengikuti mengakuisisi dengan konsep kerjasama. Program tersebut seperti Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami. Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami merupakan program hasil kerjasama dengan Lembaga dan narasumber. Didalam sebuah tahap perencanaan selain membahas tentang terget khalayak juga membahas tentang pertimbangan mengenai tujuan sebuah program tersebut dihadirkan. Di Simpang5tv dalam menghadirkan sebuah penyiaran program dakwah Islam semata-mata tidak hanya karena untuk pemenuhan dalam hal finansial, tetapi untuk pemenuhan apa yang dibutuhkan oleh pemirsa muslim dan kedekatan untuk pemirsa umum. Seperti halnya program Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami yang merupakan sebuah program dakwah islam yang bekerjasama dengan Lembaga pendidikan Islam. Program ini untuk dedikasi Simpang5tv dan Lembaga sebagai wujud kedekatan.

Setelah itu, dalam sebuah perencanaan suatu program melalui tahapan faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah program. sudah dijelaskan, bahwa Simpang5tv juga sangat mempertimbangkan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh seperti persaingan dengan televisi lainnya baik nasional maupun lokal. Akan tetapi Simpang5tv akan terus berkembang untuk menjadi stasiun televisi nomor satu di Jawa Tengah dan Paling Gayeng. Jadi, penyiran program dakwah Islam di Simpang5tv dalam proses perencanaan sudah sesuai dengan tahapan yang ada pada buku Morissan.

b. Analisis Produksi dan Pembelian Program Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Sebuah program yang sudah direncanakan dan disetujui akan dilaksanakan yang namanya produksi sebuah program. Berdasarkan sumber untuk menentukan sebuah program, dilihat dari siapa yang memproduksinya, maka terdapat dua pembagian yakni program yang di produksi sendiri (*In House Production*) dan produksi oleh pihak lain.³⁴ Hasil temuan dilapangan oleh peneliti bahwa kreatifitas dan inovasi ialah sangat penting dalam memproduksi sebuah program disuatu stasiun televisi. Dan juga hasil akan berpengaruh kepada sumber daya manusia dan finansial. Simpang5tv dalam melakukan produksi sebuah program acara sama halnya yang dilakukan atau diproduksi oleh stasiun televisi yang lain yakni pra produksi setelah itu produksi kemudian pasca produksi sebuah program acara. Akan tetapi Simpang5tv mempunyai cara tersendiri dalam melakukan produksi sebuah program yakni melakukan pengembangan terlebih dahulu, setelah itu *pra* produksi, produksi, selanjutnya *pasca* produksi dan penayangan. Selain itu Simpang5tv dalam melakukan produksi program, hampir semua crew terlibat dalam pembuatan program contoh dalam jobdis editing saat pengambilan gambar

³⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 307-308.

ke lapangan atau ke studio sendiri editing juga ikut didalam jobdis kameramen, kreatif dan lain sebagainya. Cara tersebut dilakukan karena menyesuaikan sumber daya yang ada.

Stasiun televisi dalam memproduksi sebuah program memiliki dua teknik atau cara yakni teknik *live* dan teknik *taping*, teknik *live* atau biasa disebut juga *on air* ialah sebuah program yang disiarkan secara live atau langsung oleh pihak stasiun televisi. Sedangkan teknik *taping* ialah sebuah proses produksi yang berlangsung tanpa adanya suatu jeda dan melalui tahap editing.³⁵

Stasiun Simpang5tv Jateng melakukan teknik syuting dengan menggunakan dua cara yakni teknik *live* dan teknik *taping*. Teknik *live* ialah teknik proses produksi yang merekam secara langsung dan tidak melalui proses editing, akan tetapi Siaran langsung dikirimkan melalui TVU kemudian disalurkan ke Master Control Room (MCR). Sedangkan teknik *taping* ialah proses dengan melakukan perekaman saat produksi dan melalui proses editing terlebih dahulu baru ke Master Control Room. Simpang5tv sendiri dalam melakukan dua teknik tersebut ialah banyak melakukan teknik *taping* seperti program dakwah Islam Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami program tersebut dilakukan dengan cara teknik *taping* karena menyesuaikan fasilitas yang dimiliki oleh Simpang5tv. Dan Simpang5tv sendiri belum mempunyai fasilitas yang lengkap atau memadai dalam melakukan teknik *live*, jika simpang5tv melakukan teknik *live* maka Simpang5tv meminta alat yang memadai dari Jawapostv untuk dikirimkan saat itu juga.

Sedangkan untuk pembelian proram televisi, dilakukan pembelian dari pihak lain atau juga disebut outsourcing dan di produksi sendiri atau disebut *in house*. Stasiun televisi dalam mempertimbangkan hal kedua tersebut, tidak terlepas dari fasilitas yang memadai untuk memproduksi sebuah program

³⁵ Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2011) 25.

disamping itu juga kesiapan sumber daya manusia serta hal finansial.³⁶ Simpang5tv Jateng saat ini belum pernah membeli sebuah program hanya saja yang dilakukan Simpang5tv ialah kerjasama dan saling menguntungkan misalnya program dakwah Islami Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami, program hasil dari kerjasama Simpang5tv Jateng dengan Lembaga Pendidikan Islam dan Lembaga Organisasi Islam. Dan dilihat dari keuntungannya salah satunya ialah dari Simpang5tv bisa mendapatkan jaringan lebih luas dan menarik hati klien untuk bisa bekerjasama dengan Simpang5tv Jateng. Sedangkan dari Lembaga ialah bisa menambah jaringan dan promosi agar semakin dikenal oleh khalayak umum. Untuk prospek sebuah program dakwah Islam apalagi di bulan Ramadhan itu baik sekali dan audien Simpang5tv hampir rata beragama Islam. masalahnya Simpang5tv juga kekurangan program dakwah Islam maka rencana kedepannya Simpang5tv akan membuat jam tayang khusus untuk program dakwah Islam yang lebih baik lagi. Di simpang5tv melakukan tahapan sebuah produksi program acara sudah sesuai dengan teori yang ada dalam Morissan, akan tetapi belum pernah mengadakan yang namanya pembelian sebuah program acara dari pihak lain maupun *PH home production*.

c. Analisis Eksekusi Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Eksekusi program ialah kegiatan menayangkan sebuah program yang sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan. Strategi dalam penayangan maupun penyiaran sebuah program yang baik yakni bagaimana menata atau menyusun berbagai sebuah program yang akan disiarkan maupun ditayangkan. Menata sebuah program adalah suatu kegiatan untuk menyusun atau meletakkan berbagai program pada suatu periode yang

³⁶ Ranang Agung, Sugihartono, 2009, "Televisi Lokal Sebagai Medium Pencitraan Lokalitas Daerah". Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.

sudah ditetapkan atau ditentukan.³⁷ Hasil temuan dilapangan bahwa Simpang5tv dalam pembagian waktu penyiaran dimulai dengan kebijakan oleh programming Simpang5tv Jateng, dalam pembagian waktu penyiaran program dakwah Islam tak lepas dari analisis sosial seperti yang ada di format acara Simpang5tv Jateng yaitu budaya atau *cultural* yang isinya Ketika hampir sebagian besar tayangan didominasi nuansa Jakarta, maka mengusung Karya budaya lokal adalah cara tersendiri untuk bisa lebih mendekatkan dengan para pemirsa (*proximity*). Budaya tersebut bersifat sangat variative menjangkau seluruh sisi kehidupan masyarakat disekitar Jawa Tengah. maka dari budaya dan kebiasaan masyarakat sekitar sangat berpengaruh dan berperan besar dalam menentukan sebuah program yang akan disiarkan ataupun ditayangkan. Seperti halnya masyarakat yang beragama Islam yang mempunyai keyakinan bahwa dibulan suci Ramadhan ialah bulan untuk beramal sholeh sebanyak-banyaknya. Maka hampir semua masyarakat Islam mengisi di bulan suci Ramadhan dengan bekerja giat untuk keluarga, mengaji untuk menambah pengetahuan, berpuasa, bersedekah dan lain sebagainya. Sehingga dari budaya yang ada dibulan suci Ramadhan tersebut dijadikan sebagai dasar dan pertimbangan televisi Simpang5tv Jateng dalam menempatkan suatu program dakwah Islam yang disiarkannya. Program tersebut seperti Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami yang hadir menemani pemirsa Simpang5tv di bulan Suci Ramadhan. Akan tetapi karena Simpang5tv Jateng memiliki sedikit program dakwah Islam untuk disiarkan maka program tersebut di produksi dengan *taping* karena program tersebut sewaktu-waktu ditayangkan kembali. Dan diharapkan dengan adanya tayangan ulang program tersebut, maka masyarakat atau pemirsa Simpang5tv masih memiliki

³⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 342.

kesempatan untuk menonton atau menyimaknya bersama stasiun televisi Simpang5tv Jawa Tengah.

Selain analisis dari segi sosial, selanjutnya dari segi waktu tayang atau jam tayang. Di Simpang5tv sendiri dalam penggunaan pemabgian waktu siar atau tayang masih sama dengan televisi-televis lain baik lokal maupun nasional. Simpang5tv membagi waktu siarnya atau tayangnya berdasarkan permintaan klien, Status Ekonomi Sosial, dan berdasarkan jam tonton pemirsa. Permintaan klien yang dimaksud klien meminta hasil produksinya ditayangkan pada jam ini pukul sekian sesuai kesepakatan pihak klien dan pihak Simpang5tv. Status Ekonomi Sosial yang dimaksud ialah bisa berupa keadaan pemirsa meliputi pekerjaan, usia, pendidikan, jenis kelamin dan tempat tinggal. Jam tayang yang dimaksud ialah hasil dari mempertimbangkan antara Status Ekonomi Sosial dan permintaan dari klien.

Simpang5tv merupakan sebuah lembaga penyiaran yang tetap mengutamakan pemasukan untuk segala aktifitasnya. Oleh karena itu, penempatan Permintaan dari klien merupakan hal yang paling utama entah itu dari hal pembuatan sebuah program, dan jadwal jam tayang dari klien, asalkan tidak melanggar peraturan yang sudah dibuat oleh Lembaga Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dan tidak melanggar peraturan sebuah perusahaan. Berdasarkan pembagian waktu penyiaran mulai dari awal aktivitas pemirsa dapat dibagi menjadi lima yakni *prime time*, *late fringe time*, *all other time*, *day time* dan *fringe time*.³⁸

<i>prime time</i>	19.30 - 23.00 WIB
<i>late fringe time</i>	23.00 - 01.00 WIB
<i>all other time</i>	01.00 - 10.00 WIB

³⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 344.

<i>day time</i>	10.00 – 16.30 WIB
<i>fringe time</i>	16.00 – 19.30 WIB

Pada penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv sudah ditentukan strategi penyiarannya. Sehingga program acara yang sudah siap disiarkan sudah terbagi sesuai dengan waktu siarnya yaitu bulan suci Ramadhan dengan jam tayang *fringe time* yaitu mulai pukul 4 sore sampai 8 malam yang dimana Simpang5tv mempertimbangkan waktu tersebut merupakan waktu untuk menunggu adzan tiba ataupun berbuka puasa Ramadhan. Jadi pemirsa biasanya menunggu waktu berbuka puasa dengan cara salah satunya ialah menonton televisi. Jadi Simpang5tv dalam mengatur jam tayang khususnya penyiaran program dakwah Islam sudah memikirkan sangat matang berdasarkan klien, status ekonomi sosial dan jam tayang pemirsa. Sehingga penyiaran program dakwah Islam diSimpang5tv Jateng diletakkan di jam *fringe time* atau di waktu sebelum berbuka puasa sampai sesudah sholat tarawih.

Selanjutnya untuk strategi penyiaran agar pemirsa tetap setia pada program-program acara Simpang5tv Jateng terutama program dakwah Islam, Simpang5tv tidak banyak melakukan seperti yang ada dilalam buku Morissan, akan tetapi Simpangtv mempunyai strategi khusus seperti yang ada dalam format acara Simpang5tv sendiri untuk bisa menjadi stasiun televisi nomer satu di Jawa Tengah. yang dibutuhkan Simpang5tv saat ini ialah memproduksi sebuah program acara yang tentunya pengemasan yang menarik, kreatif, inovatif, bermutu dan bermanfaat untuk manarik hati pemirsa, klien dan mempertahankan pemirsa setia Simpang5tv Jawa Tengah. Jam tayang stasiun televisi Simpang5tv ialah pada pukul 07.00-23.00 WIB, yang mana pembagian waktu siaran ini sangat cocok untuk sebuah televisi lokal, berdasarkan keadaan aktivitas pemirsa di Jawa Tengah yaitu

sebagian besar aktivitas di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 23.00 WIB. Dan Simpang5tv tidak menyiarkan program di dini hari atau lebih dari pukul 00.00 WIB dikarenakan waktu tersebut tidak efektif bagi sebuah televisi lokal dan hampir rata pemirsa sudah waktunya beristirahat.

Dari data yang dihasilkan, bisa disimpulkan bahwasannya tahap eksekusi program pada buku Morissan yang terdiri dari pembagian waktu siar atau jam tayang, strategi penayangan, program Ramadhan dan program dini hari. Hal tersebut sudah dilakukan dalam strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv meskipun tidak melakukan sepenuhnya mengenai strategi dalam buku Morissan. Simpang5tv dalam menerapkan strategi penyiaran program dakwah Islam tidak pernah menggunakan strategi seperti televisi lainnya. Karena Simpang5tv memiliki format acara yang beda dengan televisi lokal lainnya yang ada di Jawa Tengah. dan langkah yang digunakan untuk menarik hati pemirsa ialah memproduksi sebuah program dakwah Islam yang tentunya pengemasan yang lebih menarik, kreatif, inovatif, bermutu dan bermanfaat untuk maningkatkan ketertarikan hati pemirsa, klien dan mempertahankan pemirsa setia Simpang5tv Jawa Tengah.

d. Analisis Pengawasan dan Evaluasi Penyiaran Program Dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Proses selanjutnya ialah tahap pengawasan dan evaluasi yang dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk melihat sebuah program yang disiarkan atau ditayangkan sudah sesuai yang diharapkan atau tidak. Melalui adanya perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan suatu rencana dan tujuan yang ingin dicapainya.³⁹ Proses pengawasan dan evaluasi ini juga menentukan seberapa jauh suatu perencanaan dan tujuan yang sudah mampu tercapai atau terwujud oleh

³⁹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 354.

suatus stasiun penyiaran. Dunia penyiaran pertelevisian dalam merencanakan sampai mengevaluasi sebuah program sangat bergantung pada pihak ketiga yakni AGB Nielsen yaitu Lembaga pengukur rating, terutama di Indonesia. AGB Nielsen memberikan data survey penoton stasiun televisi dengan menggunakan sampel yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga lembaga ini banyak dipercaya pada pelaku usaha karena tingkat kevalidannya yang sangat tinggi. Sehingga para pelaku usaha ataupun klien dalam menentukan maupun memilih sebuah program untuk menaruh iklan mengacu pada data AGB Nielsen atau lembaga survey tersebut. Sehingga semakin tinggi rating dan share suatu program tersebut bisa jadi berkesempatan banyak pelaku usaha yang tertarik untuk memasang iklan pada sebuah program tersebut. Hal ini dilakukan oleh banyak stasiun televisi baik nasional maupun lokal untuk memiliki data survey yang valid, salah satunya ialah Simpang5tv Jawa Tengah dan data tersebut akan terus berubah sesuai perkembangan stasiun televisi tersebut. Dikarenakan biaya dalam berlangganan pada lembaga AGB Nielsen tersebut lumayan mahal. Simpang5tv memikirkan berlangganan saat Simpang5tv ingin mensurveinya kembali.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, Simpang5tv dalam mengetahui sejauh mana program mereka disukai oleh masyarakat atau pemirsa, selain berlangganan dengan AGB Nielsen, Simpang5tv bekerjasama dengan mahasiswa yang melakukan penelitian skripsi tentang dunia pertelevisian di Jawa Tengah. dalam mempertahankan pemirsa, Simapng5tv berkonsisten dengan penyiaran program dakwahnya pada bulan suci Ramadhan dengan jam tayangnya yaitu menjelang waktu berbuka puasa dan waktu berbuka puasa seperti halnya program Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami. Sehingga untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada penyiaran program dakwah Islam selain melakukan pengawsan, Simpang5tv juga selalu melakukan yang namanya evaluasi.

Evaluasi di Simpang5tv dilaksanakan setiap saat jika terjadi sebuah masalah atau problem dan melakukan secara rutin dengan tim lainnya satu minggu sekali. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat koodonasi bersama tim sehingga dapat terselesaikan dengan cara keputusan bersama sesuai dengan P3SPS. Jadi, di Simpang5tv sudah tersusun pola siar hariannya selama satu minggu jalan. Selama satu minggu jalan, masing-masing program sudah terjadwal sesuai jam siarnya dan evaluasi dilakukan pada setiap hari Selasa atau Rabu bersama kariawan Simpang5tv untuk menelaah satu persatu pada pola siar demi kebaikan dan kemajuan Simpang5tv kedepannya. Selain evaluasi sesudah tayang atau siar, Simpang5tv juga melakukan evaluasi program yang akan ditayangkan, dengan cara program tersebut dibedah didalam rapat dengan semua kariawan atau crew yang ada di Simpang5tv.

Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran atau yang disebut P3SPS merupakan pedoman untuk perilaku dalam sebuah lembaga penyiaran, panduan tentang Batasan apa yang diperbolehkan atau yang tidak diperbolehkan, dalam arti P3SPS adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan serta menjadi acuan bagi stasiun lembaga penyiaran dan Komisi Penyiaran Inodonesia (KPI) untuk menyelenggarakan dan mengawasi dalam sistem penyiaran nasional di Indonesia.⁴⁰ P3SPS penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv selalu menerapkan ketentuan etika jurnalistik yang ada pada P3SPS.

2. Analisis faktor yang mempengaruhi strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Dalam melakukan strategi penyiaran program dakwah Islam pada sebuah stasiun televisi tentu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya suatu strategi pada stasiun televisi tersebut. Yang biasanya terjadi dalam

⁴⁰ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 356.

mempengaruhi Faktor utama sebuah stasiun televisi adalah audien. Seperti yang ada dalam buku Morissan bahwa audien merupakan faktor yang sangat penting atau berpengaruh bagi media karena audien merupakan konsumen bagi sebuah media.⁴¹ Selain itu, berdasarkan Hidajanto Jamal bahwa dari tingkah laku audien sebagai penikmat program televisi dikelompokkan menjadi beberapa hal diantaranya yang paling utama ialah pengaruh demografis. Audien terbentuk berdasarkan jenis kelamin, usia, keluarga, pendidikan, tempat tinggal dan pekerjaan.⁴² Sehingga dari beberapa hal inilah yang mempengaruhi dalam perkembangan penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng, yang menyebabkan dari pihak Simpang5tv melakukan yang namanya strategi penyiaran program dengan sebaik-baiknya untuk menarik hati dan mempertahankan audien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa faktor yang mempengaruhi strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng adalah faktor pendukung dan penghambat.

a. Analisis faktor pendukung strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Faktor pendukung yang berarti faktor yang mendukung keberhasilan sebuah program, ada dua faktor dalam keberhasilan suatu program yakni internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pemilik perusahaan, anggaran ataupun biaya, sumber daya manusia dan narasumber sedangkan faktor eksternal meliputi pemasang iklan, klien dan audien.

Faktor internal yang berarti hal yang mempengaruhi penerapan sebuah strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv yang berasal atau bersumber dari dalam. Adapun faktor dari dalam atau internal meliputi pemilik perusahaan, anggaran ataupun biaya, sumber daya manusia.

⁴¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 264.

⁴² Hidajanto, *Tv Programming*, (Jakarta: Kencana, 2017), 52

Pertama pemilik perusahaan ialah faktor utama yang berasal dari dalam, yang mempunyai kebijakan-kebijakan dan keputusan yang lebih kuat dalam hal mempertimbangkan penyiaran sebuah program.⁴³ Di Simpang5tv pemilik perusahaan sangat mendukung kreatifitas crewnya atau karyawannya, asalkan tidak melanggar aturan perusahaan dan P3SPS. Simpang5tv juga sangat baik dalam mengkoordinir sebuah keputusan atau kebijakan perusahaan demi kesepakatan bersama.

Kedua biaya atau anggaran, hal ini menjadi pendukung suatu keberhasilan sebuah program, juga sebagai acuan penentu untuk menerapkan sebuah strategi penyiaran program dakwah Islam diSimpang5tv Jateng. Hasil penemuan yang ada di lapangan bahwasannya Simpang5tv dalam mendapatkan biaya atau anggaran berasal dari mitra kerjasama dan pihak pemasang iklan maupun klien.

Ketiga SDM atau sumber daya manusia, setiap stasiun televisi akan lebih maju dan berkembang apabila memiliki sumber daya manusia yang mumpuni atau memiliki kecakapan pada bidangnya. Hasil penemuan yang ada di lapangan bahwa Simpang5tv hanya mempunyai kurang lebih 12 karyawan, jumlah tersebut tentu kurang untuk SDM sebuah stasiun televisi. Sehingga solusi yang diterapkan Simpang5tv ialah dengan merangkap beberapa hal yang penting.

Keempat narasumber atau pengisi acara program, merupakan faktor yang berpengaruh pada penyiaran program. Di Simpang5tv selalu mempertimbangkan narasumber atau pengisi acara yang seperti apa? Salah satunya ialah narasumber yang sudah mempunyai massa banyak. Sehingga narasumber tersebut mampu mengundang audien untuk menontonnya. Sepeti program Tuman Top Up Iman dan Kisah Islami yang

⁴³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 258.

bekerjasama dengan narasumber lembaga pendidikan tinggi Islam dan Organisasi tinggi Islam.

Faktor eksternal yang berarti hal yang mempengaruhi penerapan sebuah strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv yang berasal atau bersumber dari luar. Adapun faktor dari luar atau eksternal meliputi pemasang iklan, klien, dan audien.

Pertama pemasang iklan, pemasang iklan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap suatu program, karena pemasang iklan menentukan hidup dan matinya suatu media atau banyak pemasang iklan yang masuk maka bisa dikatakan program tersebut berhasil.⁴⁴ Simpang5tv termasuk stasiun televisi lokal daerah, selain adanya dana operasional, Simpang5tv juga perlu mitra kerjasama dari pihak luar seperti halnya pemasang iklan yang mempunyai pengaruh dalam keberhasilan suatu program dari sector pendanaan.

Kedua klien atau mitra kerja, klien merupakan faktor yang berpengaruh bagi strategi penyiaran program karena klien menjadi pendukung dan bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi sebuah program. Hasil penemuan yang ada di lapangan bahwa Simpang5tv menganggap klien merupakan teman kerjasama yang saling menguntungkan asal keduanya tidak melanggar aturan perusahaan dan P3SPS. Adapun klien Simpang5tv misalnya, perusahaan, komunitas, lembaga, pelaku usaha, dan lain sebagainya yang terpenting ialah saling menguntungkan satu sama lain.

Ketiga audien, adalah faktor yang paling utama yang berpengaruh bagi media karena audien merupakan konsumen dari penyiaran sebuah program acara televisi.⁴⁵ Simpang5tv meletakkan strategi penyiaran program dakwah Islam di jam tayang *fringe time* yaitu mulai pukul 4 sore sampai 8 malam yang

⁴⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 262.

⁴⁵ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 264.

dimana Simpang5tv mempertimbangkan waktu tersebut merupakan waktu untuk menunggu adzan tiba ataupun berbuka puasa Ramadhan. Jadi pemirsa biasanya menunggu waktu berbuka puasa dengan cara salah satunya ialah menonton televisi. Jadi Simpang5tv dalam mengatur jam tayang khususnya penyiaran program dakwah Islam.

b. Analisis faktor penghambat strategi penyiaran program dakwah Islam di Simpang5tv Jateng

Faktor penghambat ialah suatu hal apa saja yang bisa mengancam dan menghambat keberhasilan suatu program. Ancaman artinya hal-hal yang mempengaruhi dan membahayakan bagi sebuah perusahaan. Seperti halnya persaingan dengan televisi lokal dan nasional, media sosial yang semakin hari semakin berkembang, dan ancaman-ancaman lainnya dalam bidang program kreatifitas. Selain itu ancaman Simpang5tv ialah pada jaringan yang mengudara karena jaringan simpang5tv belum terlalu luas sehingga masih sulit dijangkau untuk daerah-daerah pedesaan yang jauh dari perkotaan. Disamping itu sekarang audien lebih efektif menggunkan yang namanya sosial media yang semakin tahun semakin berkembang oleh karena itu Simpang5tv juga memiliki aplikasi untuk gadget yang bisa di akses melalui JPM Stream untuk memudahkan pemirsa setia Simpang5tv Jawa Tengah.

Selanjutnya ialah hambatan kelemahan artinya gangguan dari dalam maupun luar yang bisa menghalangi secara tidak kopsional. Dari dalam perusahaan seperti Keterbatasan fasilitas yang mendukung, keterbatasan crew perusahaan Simpang5tv, dan keterbatasan finansial keuangan. Dan dari luar seperti halnya sulit mendapatkan kerjasama dengan klien. Di Simpang5tv sangat minim yang namanya fasilitas sehingga sulit untuk crew bisa berkreasi dengan semaksimal mungkin untuk sebuah program yang menarik dan ciamik. Disamping itu, jumlah karyawan juga sangat minim sehingga satu karyawan merangkap beberapa bidang pekerjaan. Seperti dalam bidang editor juga memegang bidang

campers, kreatif, dan marketing. Tidak hanya itu, hal paling utama yang berpengaruh ialah keterbatasan dana, hal ini sangat berpengaruh dalam perkembangan dan berkreasi crew untuk lebih kreatif dan maju. Dan hambatan dari luar ialah sulitnya mendapatkan klien. Hal tersebut dikarenakan stasiun Simpang5tv masih dalam tahap perkembangan untuk terus maju menjadi televisi nomer satu di Jawa Tengah. jadi ancaman dan hambatan kelemahan perusahaan juga sangat berpengaruh karena membatasi sebuah strategi yang sudah direncanakan untuk keberhasilan sebuah program.

Dari beberapa faktor yang sudah dijelaskan, sebuah program bisa dikatakan berhasil ketika program tersebut di sajikan dengan kualitas yang bagus, jam tayang yang tepat, dan konsisten. Setiap strategi yang sudah terencana tak jauh memiliki yang namanya kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu stasiun televisi Simpang5tv Jateng selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam dunia penyiaran untuk masyarakat khususnya di daerah Jawa Tengah. Adapun kekurangan dalam penyiaran program dakwah Islam ialah sedikitnya program nuansa religi yang ada di Simpang5tv Jateng padahal sebagian besar pemirsa Simpang5tv ialah pemirsa yang memiliki latar belakang agama Islam atau muslim. Dan adapun kelebihan adalah Simpang5tv tetap berusaha untuk menjadi media penyiaran nomer satu bagi masyarakat dan selalu mengikuti perkembangan zaman seperti halnya membuat aplikasi JPM Stream sehingga pemirsa dapat menjangkaunya dari semua daerah melalui gadget dan media sosial. Dapat disimpulkan bahwasannya beberapa faktor yang sudah disebutkan oleh informan, sudah sesuai dengan faktor yang terdapat dalam buku Morissan.